

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan harapan dapat menghasilkan output, yakni dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Bogdan dan Taylor (dalam Moloeng, 2007, hlm. 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007, hlm. 11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan empat tahapan, mengikuti teori dari Sukmadinata (2011, hlm. 100) dengan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

Tahap 1 Identifikasi perumusan dan pembatasan masalah

Tahap 2 Penyusunan pertanyaan pokok

Tahap 3 Pengumpulan data, analisis dan interpretasi data

Tahap 4 Penyusunan laporan

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penelitian ini berlokasi di kabupaten Garut provinsi Jawa Barat. Secara rinci, penelitian bertempat di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, SMK Negeri 3 Garut, SMK Plus As Syuhada, SMIP Nusantara Garut, SMK Al Madani Garut, Kamojang Green Hotel & Resort, Sabda Alam Hotel & Resort, Hotel Tirtagangga, Kampung Sumber Alam Resort, Kampung Sampireun, dan Fave

Wulansari Retnaasih, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2018-2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hotel. Penelitian ini merupakan penelitian multidisipliner yang melibatkan partisipan dengan perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan dengan kompetensi dan keahlian masing-masing. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang relevan untuk keperluan penelitian.

3.3. Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 308), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

1. Data primer

Data primer didapatkan melalui wawancara dengan pejabat di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, ketua jurusan kompetensi keahlian Perhotelan SMK Negeri 3 Garut, HR Manager Kamojang Green Hotel & Resort, dan Head Operasional/HRD Incharge Sabda Alam Hotel & Resort.

2. Data sekunder

Data tenaga kerja hotel bintang merupakan data sekunder yang diperoleh dari bagian *Human Resources* Kamojang Green Hotel & Resort, Sabda Alam Hotel & Resort, Hotel Tirtagangga, Kampung Sumber Alam Resort, Kampung Sampireun, dan Fave Hotel. Selanjutnya adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, Badan Pusat Statistika Kabupaten Garut, SMK Negeri 3 Garut, SMK Plus As Syuhada, SMIP Nusantara Garut, SMK Al Madani Garut, website PSMK, situs-situs di internet, buku, dan penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian (Sugiyono, 2016, hlm. 308). Secara umum, terdapat empat teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, hlm. 308) yaitu observasi, wawancara, dokumenasi, dan gabungan/triangulasi. Untuk memperoleh data primer dan data

Wulansari Retnaasih, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2018-2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekunder guna keperluan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur

Studi literatur merupakan langkah yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Studi literatur dilakukan untuk mengkaji teori-teori maupun konsep-konsep yang mendasari penelitian. Selain itu juga untuk mengkaji konsep dan teknik pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Pengamatan bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti berada di luar sistem yang diamati. Menurut Creswell (2016, hlm. 254), observasi kualitatif adalah ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh (Creswell, 2010, hlm. 267). Observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar maupun rekaman suara. Perlu diketahui, bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat (Arikunto, 2006, hlm. 229).

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016, hlm. 316), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa

pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk diajukan pada narasumber, kemudian mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

Langkah-langkah dalam teknik wawancara kualitatif menurut Al Muchtar (2015, hlm. 266 – 273) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi untuk mengembangkan kategori yang akan memberikan gambaran siapa orang yang tepat mengungkapkannya.
- 2) Menetapkan informan kunci.
- 3) Membuat pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 4) Menghubungi dan melakukan perjanjian wawancara.
- 5) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 6) Melaksanakan alur wawancara dan mencatat pokok atau merekam pembicaraan.
- 7) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 8) Menuangkan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 9) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2016, hlm. 326). Dokumen dapat berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan) atau dokumen privat (misalnya, surat, e-mail, buku harian). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Dalam studi dokumentasi, menurut Al Muchtar (2015, hlm. 258 – 266) hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengidentifikasi jenis dokumen apa yang diperlukan untuk dijadikan fokus kajian.
- 2) Peneliti memastikan bahwa dokumen merupakan bukti yang berkaitan erat dengan fokus penelitian.
- 3) Peneliti meyakini bahwa dalam dokumen merupakan sumber informasi berkaitan dengan fokus penelitian

Wulansari Retnaasih, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2018-2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Peneliti merumuskan sejumlah pertanyaan dan hipotesis untuk melakukan inquiry secara mendalam guna memperkuat penafsiran dalam menemukan informasi bermakna bagi pemecahan masalah dan membangun teori sebagai hasil penelitian.
- 5) Peneliti memastikan bahwa dokumen tersebut asli original dan atau otentik berkait erat dengan masalah penelitian.
- 6) Peneliti membuat catatan hasil studi dokumentasi secara lengkap.

d. Gabungan/Triangulasi

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016, hlm. 327). Melalui teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat konsisten. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.

3.4. Analisis Data

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual *demand*. Untuk mendapatkan data kuantitatif digunakan metode proyeksi pekerjaan dengan menggunakan metode dasar *manpower planning* dalam perencanaan pendidikan berdasarkan konsep Davis (1980). Menurut Davis (1980, hlm. 164-165) ada 6 tahap metode dasar *manpower planning*, yaitu:

1. *Product Forecast by sector (plant target) P*
2. *Productivity Forecast $P_{p,w}$ = product per worker*
3. $\frac{a}{b} = E$ *Employment sector* atau $E = \frac{P}{Pp,w}$

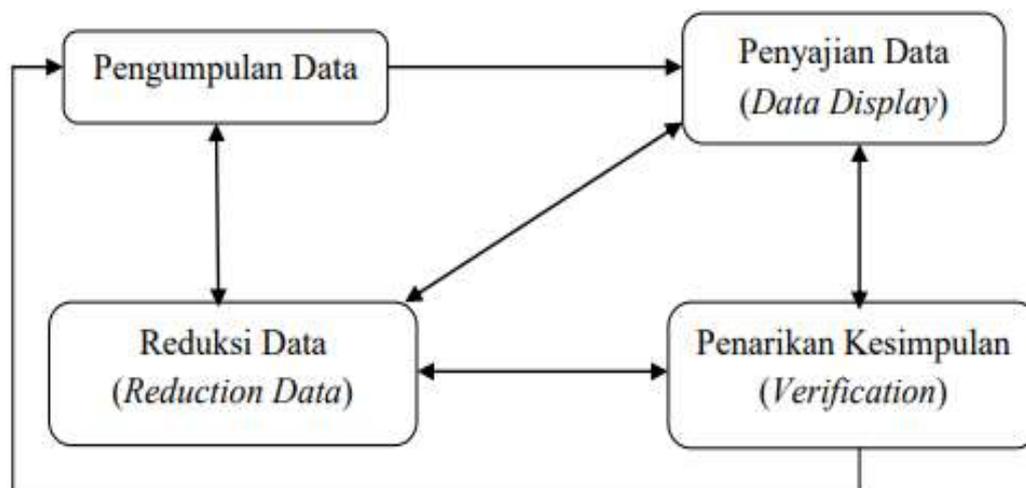
Wulansari Retnaasih, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2018-2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. *E distributed by occupation*
5. *Occupation distributed by education level (level and program)*
6. *Education “demand” aggregated*

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun alur kegiatan dalam menganalisis data kualitatif menggunakan model analisis interaktif berdasarkan teori Milles dan Huberman (2007, hlm. 16-19), yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Alur kegiatannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Bagan Alur Kegiatan Analisis Data

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian

Wulansari Retnaasih, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2018-2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.